

Received: September 2020

Accepted: Oktober 2020

Published : November 2020

PENGARUH PEMBELAJARAN HADITS *AL-ARBA'IN* TERHADAP PEMBENTUKAN AKHLAK SISWA MADRASAH

Asvia Suraida

UIN Sunan Ampel Surabaya, Indonesia

E-mail: asviasuraida7@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk: (1) mengetahui pembelajaran hadits *Al-Arba'in An-Nawawiyah* di Madrasah Diniyah Raudlotul Muta'allimin Surabaya, (2) mengetahui akhlak siswa di Madrasah Diniyah Raudlotul Muta'allimin Surabaya, (3) mengetahui pengaruh pembelajaran hadits *Al-Arba'in An-Nawawiyah* terhadap akhlak siswa dan untuk menguji sejauh mana hubungan sebab akibat antara pembelajaran hadits *Al-Arba'in An-Nawawiyah* terhadap akhlak siswa di Madrasah Diniyah Raudlotul Muta'allimin Surabaya. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif, menggunakan teknik analisis deskriptif, analisis korelasi *Product Moment* dan regresi linier sederhana. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, angket dan dokumentasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: (1) pembelajaran hadits *Al-Arba'in An-Nawawiyah* di Madrasah Diniyah Raudlotul Muta'allimin Surabaya dikatakan cukup baik, hal ini terbukti dari hasil perolehan nilai rata-rata tentang hasil angket siswa sebesar 55 yakni terletak pada interval 55 – 57 dengan prosentase 20 %, (2) akhlak siswa di Madrasah Diniyah Raudlotul Muta'allimin dikatakan sangat baik, hal ini terbukti dari hasil perolehan nilai rata-rata tentang hasil angket siswa sebesar 56 yakni terletak pada interval 55 – 57 dengan prosentase 24 %, (3) pembelajaran hadits *Al-Arba'in An-Nawawiyah* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap akhlak siswa, koefisien korelasi 0,643 pada interval 0,60 – 0,79 dengan taraf signifikan 5 % (0,396), yang dapat dicari seberapa besar garis pengaruhnya dan garis linier yang dibentuk ialah $Y = 22,193 + 0,621 X$.

Kata Kunci: Pembelajaran Hadits *Al-Arba'in An-Nawawiyah*, Akhlak Siswa.

Pendahuluan

Dalam ajaran Islam, hadits memiliki kedudukan yang penting, diantaranya yaitu sebagai sumber ketentuan Islam setelah Al-Qur'an, sebagai penguat dan penjelas dari berbagai persoalan yang terdapat di dalam Al-Qur'an. Dimana Al-Qur'an sebagai sumber ajaran pertama, memuat ajaran-ajaran yang bersifat umum (global), yang perlu dijelaskan lebih lanjut dan lebih terperinci lagi. Dengan adanya hadits sebagai penjelas (*mubayyin*) Al-Qur'an. Disinilah, hadits menempati fungsinya sebagai sumber ajaran kedua.¹ Dengan demikian, antara hadits dan Al-Qur'an memiliki kaitan yang sangat erat, yaitu antara satu sama lain tidak dapat berjalan sendiri-sendiri, karena tanpa memahami dan menguasai hadits, tidak akan dapat memahami Al-Qur'an, begitupun sebaliknya.² Dalam dunia pendidikan, banyak hadits yang memiliki relevansi ke arah dasar pemikiran dan implikasi langsung dalam pengembangannya.³

Akhlak merupakan hal yang penting dalam bermasyarakat. Akhlak adalah sikap yang telah tertanam dalam jiwa individu yang mendorong seseorang berperilaku sehingga menjadi perilaku kebiasaan. Akhlak merupakan buah dari aqidah dan syari'ah yang benar. Akhlak mulia perlu diimplementasikan dalam hidup sehari-hari. Bentuk implementasinya diantaranya dalam bentuk ucapan-ucapan yang mulia (*qaula kariman*) atau dalam perbuatan-

perbuatan terpuji (*amal shaleh*).⁴ Akhlak memiliki beberapa sasaran, yaitu akhlak kepada Allah SWT, akhlak kepada sesama makhluk dan akhlak kepada lingkungan.⁵ Keharusan menjunjung tinggi *akhlaqul karimah* dipertegas Rasulullah SAW. Dalam hadits Rasulullah SAW bersabda:

حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ غَيْلَانَ حَدَّثَنَا أَبُو دَاوُدَ قَالَ أَنْبَأَنَا شُعْبَةُ عَنْ الْأَعْمَشِ قَالَ سَمِعْتُ أَبَا وَائِلٍ يُحَدِّثُ عَنْ مَسْرُوقٍ عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عَمْرٍو قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ خَيْرُكُمْ أَحْسَنُكُمْ أَخْلَاقًا وَلَمْ يَكُنِ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَاحِشًا وَلَا مُتَفَحِّشًا قَالَ أَبُو عِيسَى هَذَا حَدِيثٌ حَسَنٌ صَحِيحٌ

Artinya: 'Telah menceritakan kepada kami Mahmud bin Ghailan,⁶ telah meriwayatkan kepada kami Abu Dawud,⁷ ia berkata: 'Telah memberitakan kepada kami Syu'bah,⁸ dari A'masy,⁹ ia berkata: Aku mendengar Abu Wa'il,¹⁰ menceritakan dari Masruq,¹¹ dari Abdullah bin Amr,¹² ia berkata: Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: "Sebaik-baik orang di antara kalian adalah orang yang paling baik akhlaknya di antara kalian." Nabi shallallahu 'alaihi wasallam bukanlah seorang yang buruk perangainya. Abu Isa berkata; Ini adalah hadits hasan shahih. (HR. Al-Tirmidzi).¹³

Berdasarkan kenyataan yang ada dalam lingkungan madrasah diniyah Raudlotul Muta'allimin, kitab hadits *Al-Arba'in An-Nawawiyah* dijadikan kitab pembelajaran hadits, mengingat didalamnya terdapat keistimewaan tertentu yang bernilai tinggi. Hadits *Al-Arba'in An-Nawawiyah* merupakan kumpulan 42 hadits yang di dalamnya memuat masalah aqidah, syari'ah dan akhlak. Kitab *Al-Arba'in* merupakan salah satu karya Muhyiddin Abu

Zakariya Yahya bin Syaraf bin Marri al-Khazami, atau yang lebih dikenal dengan Imam Al-Nawawi.¹⁴ Sebagian besar muatannya membahas tentang tingkah laku (akhlak) manusia yang semestinya dilakukan dalam bersosialisasi antar sesama makhluk serta dalam menjalankan kewajiban mereka. Muatan kita tersebut sebagian besar terdiri dari hadits Sahih al-Bukhari dan Muslim.¹⁵

Penelitian Muhammad Amin Sutrisno menyatakan bahwa pengajian kitab hadits *Arba'in Nawawiyah* berpengaruh kuat terhadap akhlak peserta pengajian pada Pimpinan Ranting Muhammadiyah desa Banyuurip kecamatan Klego kabupaten Boyolali dengan nilai rerata jawaban responden 75,59 pada interval 66-77 yang menunjukkan bahwa pengajian kitab hadits *Arba'in Nawawiyah* termasuk dalam kategori baik dan nilai rerata jawaban responden 90,26 pada interval 87-100 yang menunjukkan akhlak peserta pengajian dalam kategori sangat baik.¹⁶ Penelitian Muhammad Arifin menyatakan bahwa pelajaran kitab Hadits *Arba'in Nawawi* berpengaruh positif terhadap tingkah laku keagamaan dikalangan siswa kelas tiga *Tsanawiyah* pondok pesantren Islam Al-Haqiqi Al-Falahi Joyonegoro dengan hasil dari angka perhitungan yang apabila dikonsultasikan dengan nilai koefisien yang ditentukan Goil Ford, ternyata nilai *KK* nya berada diantara nilai 0,340.¹⁷

Hasil dari beberapa penelitian di atas menjelaskan bahwa pembelajaran hadits *Al-Arba'in* berpengaruh terhadap akhlak seseorang. Namun sayangnya, jarang penelitian yang menjelaskan sejauh mana pengaruhnya. Karena itu, untuk mengetahui seberapa jauh pengaruhnya, diperlukan suatu penelitian, atas dasar itulah peneliti tertarik untuk mengadakan kajian lebih mendalam tentang penelitian yang berjudul “Pengaruh Pembelajaran Hadits *Al-Arba'in An-Nawawiyah* Terhadap Akhlak Siswa Di Madrasah Diniyah Raudlotul Muta'allimin Surabaya”.

Adapun tujuan dari penelitian ini untuk: (1) mengetahui pembelajaran hadits *Al-Arba'in An-Nawawiyah* di Madrasah Diniyah Raudlotul Muta'allimin Surabaya, (2) mengetahui akhlak siswa di Madrasah Diniyah Raudlotul Muta'allimin Surabaya, (3) mengetahui pengaruh pembelajaran hadits *Al-Arba'in An-Nawawiyah* terhadap akhlak siswa dan untuk menguji sejauh mana hubungan sebab akibat antara pembelajaran hadits *Al-Arba'in An-Nawawiyah* terhadap akhlak siswa di Madrasah Diniyah Raudlotul Muta'allimin Surabaya. Sehingga memunculkan hipotesis sebagai berikut: (1) *H_a*: Ada pengaruh pembelajaran hadits *Al-Arba'in An-Nawawiyah* terhadap akhlak siswa di Madrasah Diniyah Raudlotul Muta'allimin Surabaya, (2) *H_o*: Tidak ada pengaruh pembelajaran hadits *Al-Arba'in An-Nawawiyah* terhadap akhlak siswa di Madrasah Diniyah Raudlotul Muta'allimin Surabaya.

Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan,¹⁸ mencari hubungan antar variable bebas dan variable terikat, analisis data menggunakan analisis statistik. Penelitian ini bermaksud untuk mengetahui pengaruh pembelajaran hadits *Al-Arba'in An-Nawawiyah* terhadap akhlak siswa di Madrasah Diniyah Raudlotul Muta'allimin Surabaya melalui data berupa angka-angka, kemudian dideskripsikan secara tepat berdasarkan data yang diperoleh.

Populasi adalah wilayah generalisasi yang ditetapkan peneliti sebagai objek penelitian, untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.¹⁹ Sedangkan Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.²⁰ Teknik sampling yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah teknik *Proportionate Stratified Random Sampling* karena sample yang digunakan berstrata atau mempunyai anggota yang tidak homogen, yang termasuk kategori *Probability Sampling*. Menurut Suharsimi Arikunto teknik ini merupakan teknik pengambilan sampel apabila populasi terbagi atas tingkatan-tingkatan atau strata, maka pengambilan sample tidak boleh diabaikan, dan setiap strata harus diwakili sebagai sample.²¹ Jadi, sample dalam penelitian ini adalah 25 siswa di Madrasah Diniyah Raudlotul Muta'allimin Surabaya, yang merupakan perwakilan dari setiap kelas.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket, observasi, dan dokumentasi.²² Teknik pengolahan data statistik difokuskan pada data hasil penilaian pembelajaran hadits *Al-Arba'in An-Nawawiyah* (X) dan akhlak siswa (Y) serta hubungan antara keduanya. Uji hipotesis dilakukan dengan menggunakan rumus korelasi *Product Moment* sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(N\sum X^2 - (\sum X)^2)(N\sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

Keterangan:

r = Koefisien Korelasi
N = Jumlah Responden
X = Variabel Pertama
Y = Variabel Kedua²³

Sedangkan untuk menguji hubungan keduanya, digunakan rumus regresi linier sederhana sebagai berikut:

$$Y = a + b X$$

Keterangan:

Y = Variabel Dependen (Nilai yang diprediksi)
X = Nilai variabel independen (Nilai yang memprediksi)
a = Konstanta
b = Koefisien regresi²⁴

Hasil dan Pembahasan

Hasil

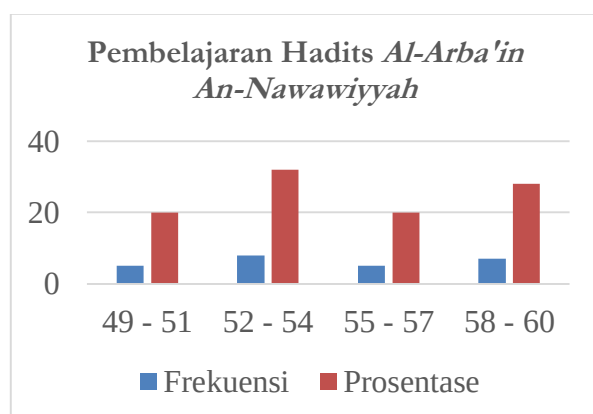
Diketahui bahwa data hasil angket pembelajaran hadits *Al-Arba'in An-Nawawiyah*

untuk kriteria nilai kualifikasi, frekuensi dan prosentase adalah disajikan pada table berikut:

No.	Interval	Frekuensi	%	Keterangan
1.	49 - 51	5	20 %	Tidak Baik
2.	52 - 54	8	32 %	Cukup Baik
3.	55 - 57	5	20 %	Baik
4.	58 - 60	7	28 %	Sangat Baik
Jumlah		25	100 %	

Tabel 1. Distribusi Nilai Frekuensi & Prosentase Hasil Pembelajaran Hadits Siswa

Tabel di atas menjelaskan bahwa nilai interval pembelajaran hadits siswa dikatakan sangat baik apabila mencapai nilai interval 58 – 60, nilai frekuensi 7 dan presentase 100%. Dikatakan baik apabila nilai interval mencapai 55 – 57, nilai frekuensi 5 dan presentase 28%. Dikatakan cukup baik apabila nilai interval mencapai 52 - 54, nilai frekuensi 8 dan presentase 32%. Dikatakan tidak baik apabila nilai interval mencapai 49 - 51, nilai frekuensi 5 dan presentase 20%. Lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar histogram batang berikut:



Gambar 1. Prosentase Hasil Pembelajaran Hadits Siswa.

Diketahui bahwa nilai rata-rata hasil pembelajaran hadits *Al-Arba'in* siswa adalah sebesar M=55 dan berada pada rentangan nilai interval 55 – 57 dengan nilai prosentase 20 %. Data ini membuktikan bahwa hasil belajar hadits siswa terkategori baik. Nilai rata-rata akhlak siswa adalah sebesar M=56 dan berada pada rentangan nilai interval 55 – 57 dengan nilai prosentase 24 %. Hal ini berarti bahwa siswa memiliki akhlak baik.

Adapun hasil analisis korelasi tentang pengaruh pembelajaran Hadits *Al-Arba'in An-Nawawiyah* terhadap akhlak siswa di Madrasah dapat dilihat dalam tabel 2 berikut:

Descriptive Statistics			
	Mean	Std. Deviation	N
Pembelajaran Hadits	54.6400	3.22594	25
Akhlak Siswa	56.1200	3.11341	25

Tabel 2. Nilai rata-rata pembelajaran Hadits dan akhlak. Siswa

Data table di atas menunjukkan bahwa nilai rata-rata prediksi pembelajaran hadits siswa sebesar 54, 6400 dan akhlak siswa sebesar 56, 1200 dengan nilai standard deviasi sebesar 3,22594 sebesar dan 3, 11341. Adapun hasil uji korelasi adalah sebagai berikut:

Correlations			
		Pembelajaran Hadits	Akhlak
Pembelajaran Hadits	Pearson Correlation	1	.643**
	Sig. (2-tailed)		.001
	N	25	25
Akhlak	Pearson Correlation	.643**	1
	Sig. (2-tailed)	.001	
	N	25	25

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Tabel 3. Data Hasil Analisis Korelasi antara pembelajaran Hadits dan akhlak. Siswa.

Tabel di atas menunjukkan bahwa nilai (r) korelasi pembelajaran hadits *Al-Arba'in* terhadap akhlak siswa sebesar 0,643 dan berada pada interval koefisien 0,60 – 0,799 yang berarti menunjukkan tingkat hubungan yang kuat. Diamana koefisien korelasi dinyatakan signifikan dengan taraf 5 % karena r hitung $> r$ tabel yaitu $0,643 > 0,396$ maka H_a diterima yakni pembelajaran hadits memiliki pengaruh yang kuat terhadap pembentukan akhlak siswa.

Untuk mencari ada tidaknya hubungan antara kedua variabel tersebut, peneliti melakukan uji hipotesis dengan menggunakan teknik Anova. Hasil uji Anova. disajikan pada Tabel 4 berikut:

ANOVA ^b					
Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	96.292	1	96.292	16.243	.001 ^a
Residual	136.348	23	5.928		
Total	232.640	24			

a. Predictors: (Constant), Pembelajaran Hadits *Al-Arba'in An-Nawawiyah*

b. Dependent Variable: Akhlak Siswa

Tabel 4. Data Hasil uji hipotesis.

Data hasil uji ANOVA menunjukkan bahwa nilai F hitung sebesar 16,234 dengan nilai signifikan 0,001. Secara statistic, ini berarti pembelajaran hadits siswa memiliki pengaruh signifikan dalam membentuk akhlak siswa madrasah.

Selanjutnya, hasil uji Koefisien Regresi Pembelajaran Hadits terhadap akhlak siswa menunjukkan bahwa nilai koefisien konstanta 22,193 dengan t hitung 2,632 dan nilai signifikan 0,015 dan koefisien slope pembelajaran hadits *Al-Arba'in An-Nawawiyah* 0,621 nilai t hitung 4,030 dan signifikasi 0,001. Nilai t tabel dari taraf signifikan 0,05 dengan dk 24 (n-1) adalah 1,711, Dari hasil perbandingan pada koefisien konstanta ternyata nilai t hitung lebih besar dari t tabel ($2,632 > 1,711$) dan nilai signifikan lebih kecil dari 0,05, maka menolak H_0 , yang berarti pembelajaran hadits *Al-Arba'in An-Nawawiyah* dengan akhlak siswa memiliki arah yang signifikan. Sedangkan koefisien slope nilai t hitung $> t$ tabel ($4,030 > 1,711$) maka koefisien pembelajaran Arba'in An-Nawawiyah signifikan

dalam memprediksi akhlak siswa. Adapun regresi liniernya adalah $Y = 22,193 + 0,621 X$.

Pembahasan

Hasil penelitian pembelajaran hadits *Al-Arba'in An-Nawawiyah* yang telah dilakukan dengan penyebaran angket sebanyak 25 siswa sebagai responden menunjukkan pembelajaran hadits *Al-Arba'in An-Nawawiyah* yang baik pada interval 55 - 57 . Hal ini dilihat dengan penentuan kelas interval dengan selang nilai interval sebanyak 3, yakni dari 25 responden nilai 49 – 51 dengan frekuensi 5 responden, nilai 52 – 54 dengan frekuensi 8 responden, nilai 55 - 57 dengan frekuensi 5 responden, dan nilai 58 – 60 dengan frekuensi 7 responden.

Dari kategori yang telah ditentukan tadi, maka dilakukan pemilihan frekuensi dari masing-masing kategori agar jelas jumlah masing-masing frekuensi dan diikuti nilai prosentase yang diperoleh. Dari hasil angket dalam distribusi frekuensi prosentase pembelajaran hadits *Al-Arba'in An-Nawawiyah* berada pada taraf yang baik, yaitu dengan jumlah frekuensi 5 dengan prosentase 20 %. Sedangkan sisanya yaitu frekuensi 5 dengan prosentase 20 % dikatakan tidak baik, frekuensi 8 dengan prosentase 32 % dikatakan cukup baik, dan frekuensi 7 dengan prosentase 28 % dikatakan sangat baik. Berdasarkan kategori tersebut diatas maka pembelajaran hadits *Al-Arba'in An-*

Nawawiyah di Madrasah Diniyah Raudlotul Muta'allimin Surabaya dikatakan cukup baik.

Hasil penelitian akhlak siswa yang telah dilakukan dengan penyebaran angket sebanyak 25 siswa sebagai responden menunjukkan akhlak siswa yang sangat baik pada interval 58 – 60. Hal ini dilihat dengan penentuan kelas interval dengan selang nilai interval sebanyak 3, yakni dari 25 responden nilai 49 – 51 dengan frekuensi 2 responden, nilai 52 – 54 dengan frekuensi 6 responden, nilai 55 – 57 dengan frekuensi 6 responden, dan nilai 58 – 60 dengan frekuensi 11 responden.

Dari kategori yang telah ditentukan tadi, maka dilakukan pemilihan frekuensi dari masing-masing kategori agar jelas jumlah masing-masing frekuensi dan diikuti nilai prosentase yang diperoleh. Dari hasil angket dalam distribusi frekuensi prosentase akhlak siswa berada pada taraf yang sangat baik, yaitu dengan jumlah frekuensi 6 dengan prosentase 24 %. Sedangkan sisanya yaitu frekuensi 2 dengan prosentase 8 % dikatakan tidak baik, frekuensi 6 dengan prosentase 24 % dikatakan cukup baik, dan frekuensi 11 dengan prosentase 44 % dikatakan sangat baik. Berdasarkan kategori tersebut diatas maka akhlak siswa di Madrasah Diniyah Raudlotul Muta'allimin Surabaya dikatakan sangat baik.

Hasil analisis korelasi antara pembelajaran hadits *Al-Arba'in An-Nawawiyah* memiliki hubungan yang kuat yakni nilai yang

diperoleh sebesar 0,643 berada pada interval koefisien 0,60 – 0,799. Dan nilai r hitung $> r$ tabel sebesar $0,643 > 0,396$ sehingga uji hipotesis H_a diterima yaitu pengaruh pembelajaran hadits *Al-Arba'in An-Nawawiyah* memiliki pengaruh yang kuat terhadap akhlak siswa.

Setelah dilakukan uji korelasi dilanjutkan dengan uji linier. Adapun hasil uji linear ANOVA sebesar 16,234. Dimana pembelajaran hadits *Al-Arba'in An-Nawawiyah* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap akhlak siswa yang dapat dicari seberapa besar garis pengaruhnya. Koefisien pembelajaran hadits *Al-Arba'in An-Nawawiyah* sebesar 0,621 dengan t hitung 4,030 dan nilai signifikan 0,001 dan koefisien akhlak siswa sebesar 22,193 nilai t hitung 2,632 dan signifikan 0,015. Ketentuan garis pengaruh ialah t hitung $> t$ tabel ($2,632 > 1,711$), dimana pembelajaran hadits *Al-Arbain An-Nawawiyah* memiliki pengaruh terhadap akhlak siswa. Garis linier yang dibentuk ialah $Y = 22,193 + 0,621 X$.

Berdasarkan hasil korelasi yang dilakukan antara variabel X dan variabel Y , menjelaskan bahwa pembelajaran hadits *Al-Arba'in An-Nawawiyah* berpengaruh terhadap akhlak siswa. Namun, dari hasil analisis, akhlak siswa tidak hanya dipengaruhi oleh pembelajaran hadits *Al-Arba'in An-Nawawiyah* saja melainkan ada faktor lain yang dapat

mempengaruhi, namun tidak dijelaskan dalam penelitian ini.

Penutup

Dari hasil analisis penelitian yang dilakukan, dapat penulis sampaikan beberapa kesimpulan sesuai dengan rumusan masalah yang telah diajukan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Pembelajaran hadits *Al-Arba'in An-Nawawiyah* di Madrasah Diniyah Raudlotul Muta'allimin Surabaya dikatakan baik, hal ini terbukti dari hasil perolehan nilai rata-rata tentang hasil angket siswa sebesar 55 yakni terletak pada interval 55 – 57 dengan prosentase 20 %.
2. Akhlak siswa di Madrasah Diniyah Raudlotul Muta'allimin dikatakan baik, hal ini terbukti dari hasil perolehan nilai rata-rata tentang hasil angket siswa sebesar 56 yakni terletak pada interval 55 – 57 dengan prosentase 24 %.
3. Hasil analisis korelasi antara pembelajaran hadits *Al-Arba'in An-Nawawiyah* memiliki hubungan yang kuat yakni nilai yang diperoleh sebesar 0,643 berada pada interval koefisien 0,60 – 0,799. Dan nilai r hitung $> r$ tabel sebesar $0,643 > 0,396$ sehingga uji hipotesis H_a diterima yaitu pengaruh pembelajaran hadits sebagai variabel independen memiliki pengaruh yang kuat terhadap akhlak siswa sebagai variabel

dependen. Setelah dilakukan analisis korelasi untuk mencari ada atau tidaknya hubungan diantara kedua variabel diatas kemudian dilanjut dengan analisis regresi linear sederhana untuk mengetahui sejauh mana garis pengaruh kedua variabel tersebut, adapun hasil uji linear ANOVA sebesar 16,234, dimana pembelajaran hadits memiliki pengaruh yang signifikan terhadap akhlak siswa yang dapat dicari seberapa besar garis pengaruhnya. Koefisien pembelajaran hadits sebesar 0,621 dengan t hitung 4,030 dan nilai signifikan 0,001 dan koefisien akhlak siswa sebesar 22,193 nilai t hitung 2,632 dan signifikan 0,015. Ketentuan garis pengaruh ialah $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$ ($2,632 > 1,711$), dimana pembelajaran hadits *Al-Arbain An-Nawawiyah* memiliki pengaruh terhadap akhlak siswa. Garis linier yang dibentuk ialah $Y = 22,193 + 0,621 X$. Berdasarkan hasil korelasi yang dilakukan antara pembelajaran hadits terhadap akhlak siswa di Madrasah Diniyah Raudlotul Muta'allimin Surabaya, menjelaskan bahwa pembelajaran hadits berpengaruh terhadap akhlak siswa. Namun, dari hasil analisis tersebut akhlak siswa tidak hanya dipengaruhi oleh pembelajaran hadits saja melainkan ada faktor lain yang dapat mempengaruhi yang tidak dijelaskan dalam penelitian ini.

Saran

Setelah pelaksanaan penelitian dan pembahasan hasil penelitian, dengan segenap kerendahan hati penulis mengajukan beberapa saran kepada peneliti selanjutnya terkait dengan penelitian ini, dengan harapan dapat bermanfaat dan menjadi acuan perbaikan atau peningkatan dalam membentuk akhlak anak. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan untuk lebih mengembangkan lagi mengenai penelitian ini dengan melakukan kembali penelitian dengan fokus pada pembelajaran hadits dan akhlak siswa dengan dimensi penelitian yang berbeda yang dapat bertujuan untuk memberikan tambahan khazanah keilmuan.

Daftar Rujukan

- Andriani, W. & Rofik, A.n Strategi Pendidikan Karakter dalam Upaya Membentuk *Soft Skill* Siswa *AL-WIJDÂN: Journal of Islamic Education Studies*, Vol. III, No. 2, (2018). 240-252.
- Akmansyah, M. "Al-Qur'an dan Al-Sunnah Sebagai Dasar Ideal Pendidikan Islam," *Jurnal Pengembangan Masyarakat Islam*, Vol. 8, No. 2 (Agustus 2015), 132.
- Arifin, Muhammad. "Pengaruh Pelajaran *Hadits Arbain Al Nawawi* Terhadap *Tingkah Laku Siswa Pondok Pesantren Islam Al Haqiqi Al Falahi Joyonegoro Di Sidoarjo Surabaya*". IAIN Sunan Ampel, Surabaya, 1998.
- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta, 2013.
- AS, Abdullah, dkk. "Manhaj Imam An-Nawawi Dalam Kitab *Al-Arba'in An-Nawawiyah*: Kajian Filosofi Di Balik Penulisan Kitab *Hadis Al-Arba'in An-Nawawiyah*," *AT-TAHDIS: Journal of Hadith Studies*, Vol. 1, No. 2 (Juli-Desember, 2017), 31.

- Asrori, Achmad Labib. *Terjemahan Hadits Arba'in Nawawi*. Surabaya: Al-Miftah.
- Ensiklopedia Hadits. *Sunan Al-Tirmidzi*. Bab: Keburukan dan Mencerminkan Keburukan. Hadits No. 1898.
- Makbulloh, Deden. *Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: Rajawali Press, 2011.
- Solahudin, M. Agus, dan Agus Suyadi. *Ulumul Hadis*. Bandung: Pustaka Setia, 2008.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2015.

(Endnotes)

- ¹ Utang Ranu Wijaya, *Ilmu Hadis* (Jakarta: Gaya Media Pratama, 1996), 26.
- ² M. Agus Solahudin dan Agus Suyadi, *Ulumul Hadis* (Bandung: Pustaka Setia, 2008), 73.
- ³ M. Akmansyah, "Al-Qur'an dan Al-Sunnah Sebagai Dasar Ideal Pendidikan Islam," *Jurnal Pengembangan Masyarakat Islam*, Vol. 8, No. 2 (Agustus 2015), 132.
- ⁴ Andriani, W. & Rofik, A.n Strategi Pendidikan Karakter dalam Upaya Membentuk *Soft Skill* Siswa AL-WIJDÁN: *Journal of Islamic Education Studies*, Vol. III, No. 2, (2018). Hal. 249.
- ⁵ Deden Makbulloh, *Pendidikan Agama Islam* (Jakarta: Rajawali Press, 2011), 139-145.
- ⁶ Mahmud bin Ghailan, Al 'Adawiy Al Marwaziy, Abu Ahmad, Tabi'in kalangan pertengahan, wafat tahun 239 H, hidup di Baghdad, wafat di Kufur Jadiya.
- ⁷ Sulaiman bin Daud bin Al Jarud, Ath Thayyalisiy, Abu Daud, Tabi'ut Tabi'in kalangan biasa, wafat tahun 204 H, hidup di Bashrah, wafat di Bashrah.
- ⁸ Syu'bah bin Al Hajjaj bin Al Warad, Al Azdiy Al Wasithiy, Abu Bistham, Tabi'ut Tabi'in kalangan tua, wafat tahun 160 H, hidup di Bashrah, wafat di Bashrah.
- ⁹ Sulaiman bin Mihran, Al Asadiy Al Kahiliy, Abu Muhammad, Al A'masy, Tabi'in kalangan biasa, wafat tahun 147 H, hidup di Kufah.
- ¹⁰ Syaqq bin Salamah, Al Asadiy, Abu Wa'il, Tabi'in kalangan tua, wafat tahun 82 H, hidup di Kufah.
- ¹¹ Masruq bin Al Ajda' bin Malik bin Umayyah, Al Hamdaniy Al Wadi'y, Abu 'Aisyah, Tabi'in kalangan tua, wafat tahun 63 H, hidup di Kufah, wafat di Hait.
- ¹² Abdullah bin 'Amru bin Al 'Ash bin Wa'il, As Sahmiy Al Qurasyiy, Abu Muhammad, Shahabat, wafat tahun 63 H, hidup di Maru, wafat di Tha'if.

- Susetyo, Budi. *Statistika Untuk Analisis Data Penelitian*. Bandung: Refika Aditama, 2012.
- Sutrisno, Muhammad Amin. "Pengaruh Pengajian Kitab Hadits Arba'in Nawawiyah Terhadap Akhlak Peserta Kajian Pada Pimpinan Ranting Muhammadiyah Desa Banyu Urip Kecamatan Klego Boyolali Tahun 2010/2011". Universitas Muhammadiyah, Surakarta, 2011.
- Wijaya, Utang Ranu. *Ilmu Hadis*. Jakarta: Gaya Media Pratama, 1996.

- ¹³ Ensiklopedia Hadits, *Sunan Al-Tirmidzi*, Bab: Keburukan Dan Mencerminkan Keburukan, Hadits No. 1898.
- ¹⁴ Abdullah AS, dkk, "Manhaj Imam An-Nawawi Dalam Kitab Al-Arba'in An-Nawawiyah: Kajian Filosofi Di Balik Penulisan Kitab Hadis Al-Arba'in An-Nawawiyah," *AT-TAHDIS: Journal of Hadith Studies*, Vol. 1, No. 2 (Juli-Desember, 2017), 31.
- ¹⁵ Achmad Labib Asrori, *Terjemahan Hadits Arba'in Nawawi* (Surabaya: Al-Miftah), 11-12.
- ¹⁶ Muhammad Amin Sutrisno, "Pengaruh Pengajian Kitab Hadits Arba'in Nawawiyah Terhadap Akhlak Peserta Kajian Pada Pimpinan Ranting Muhammadiyah Desa Banyu Urip Kecamatan Klego Boyolali Tahun 2010/2011" (Universitas Muhammadiyah, Surakarta, 2011).
- ¹⁷ Penelitian Muhammad Arifin, "Pengaruh Pelajaran Hadits Arbain Al Nawawi Terhadap Tingkah Laku Siswa Pondok Pesantren Islam Al Haqiqi Al Falabi Joyonegoro Di Sidoarjo Surabaya" (IAIN Sunan Ampel, Surabaya, 1998).
- ¹⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2015), cet ke-22, 8.
- ¹⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2015), cet ke-22, 80.
- ²⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2015), cet ke-22, 81.
- ²¹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), cet ke 15, 181.
- ²² Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), cet ke-15, 194-201.
- ²³ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), cet ke-15, 317.
- ²⁴ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), cet ke- 15, 338.